

Al-huda

Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

PENERAPAN ETIKA BERMASYARAKAT YANG BAIK DALAM KONTEKS MASYARAKAT MODERN

¹Afiyatun Kholifah, ²Ega Najwa Ismail

¹Universitas Singaperbangsa Karawang, ²Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: ¹afiyatun.kholifah@fai.unsika.ac.id, ²2310631110209@student.unsika.ac.id

***Abstract:** Respect is the cornerstone of social connections, and as social creatures, we have a responsibility to uphold it. Consequently, we should make an effort to comprehend social ethics. The term "ethics" refers to a body of rules and practices that establishes what is right and wrong in social interactions, how to behave in response to certain situations, and how to live a moral life. Examining the relevance of social ethics in today's world is the goal of this publication. This magazine uses a literature review approach to look at important ethical principles, problems, and things that require fixing so that current social life ethics are stronger. Analyses reveal that social solidarity, social life quality, and conflict reduction may all be enhanced by the implementation of good ethics.*

***Keywords:** Ethics in Society, Modern Society, Ethics in the Modern Era*

A. PENDAHULUAN

Karena kita adalah makhluk sosial, kita membutuhkan kebersamaan dengan orang lain dalam banyak bagian kehidupan kita. Penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat yang selalu di landasi dengan prinsip-prinsip etika yang baik. Etika bermasyarakat merupakan seperangkat nilai yang mengatur kita dengan komunitas, yang meliputi norma, aturan, serta tata cara yang dijalankan dan dihormati oleh masyarakat. Mengingat beragam tantangan sosial, budaya, dan teknologi yang ada dalam masyarakat modern, penerapan etika bermasyarakat menjadi semakin penting.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang sangat pesat, nilai-nilai etika dalam bermasyarakat mengalami perubahan yang dipengaruhi globalisasi, teknologi, serta dinamika sosial. Oleh karena itu untuk menciptakan hubungan yang saling menghargai, menghormati dan untuk menjaga kedamaian bermasyarakat, perlu diterapkannya pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana etika bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan etika dalam masyarakat modern juga berkaitan dengan bagaimana individu menjaga integritas, menghormati hak asasi orang lain, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang sehat. Masalahnya adalah orang-orang zaman sekarang begitu sibuk dan terpapar pada begitu banyak budaya yang berbeda sehingga mereka gagal mematuhi standar etika paling mendasar yang seharusnya mengatur masyarakat kita. Media sosial dan komunikasi digital, misalnya, membuka ruang

Al-huda

Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

bagi penyebaran opini dan pandangan yang tidak selalu sejalan dengan prinsip etika yang mengedepankan penghargaan terhadap perbedaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih adaptif dan relevan dalam menerapkan etika sosial, terutama dalam konteks penggunaan teknologi digital yang semakin mendominasi kehidupan sehari-hari.

Dengan tantangan yang ada, masyarakat harus mampu menjaga keseimbangan antara modernisasi dan nilai-nilai tradisional yang mengedepankan penghormatan terhadap sesama. Konsep etika bermasyarakat diharapkan tidak hanya menjadi aturan yang tertulis, tetapi juga tercermin dalam tindakan nyata, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia maya. Penerapan etika dalam setiap interaksi sosial menjadi fondasi penting dalam mewujudkan masyarakat yang adil, damai, dan penuh penghargaan terhadap keberagaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya etika dalam hal bermasyarakat serta bagaimana penerapannya di masyarakat modern yang penuh tantangan.

Melalui kajian literatur yang mengacu pada berbagai sumber ilmiah, penelitian ini menganalisis konsep-konsep dasar etika bermasyarakat dan memberikan pemahaman mengenai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat modern dalam menerapkan nilai-nilai etika tersebut. Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk membantu membentuk etika sosial kontemporer dengan menyoroti beberapa masalah paling mendesak yang dihadapi dunia modern kita.

B. METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metodologi tinjauan pustaka, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memanfaatkan informasi yang ditemukan dalam publikasi dan artikel ilmiah yang membahas topik etika sosial sebagaimana berkaitan dengan budaya kontemporer. Untuk memastikan kesesuaian dengan topik penulis menggunakan pemilihan literatur yang dilakukan secara purposif.

Data diproses dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengkasifikasi konsep-konsep utama terkait etika bermasyarakat. Selanjutnya data dianalisis untuk memahami relevansi etika dengan kehidupan masyarakat modern, serta tantangan dan solusi yang berkaitan dengan penerapan etika dalam kehidupan bermasyarakat, diperlukan menganalisis data terlebih dahulu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meskipun negara kita, Indonesia, dihuni oleh banyak orang dengan berbagai agama, budaya, dan suku, kita tetap memiliki komitmen kuat terhadap nilai saling menghormati dan toleransi. Dalam mengambil keputusan dan menindaklanjutinya, kebanyakan orang mengacu pada kode etik, standar, dan proses yang telah ditetapkan sebagai pedoman.

Al-huda

Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Kata Latin "Mos" dan "Mores" menunjukkan "adat istiadat" atau "cara hidup seseorang" yang mencakup melakukan tindakan baik (moralitas) dan menjauhi tindakan jahat. Istilah-istilah ini sering dianggap terkait dengan etika. Konsep baik dan jahat, benar dan salah, lurus dan bengkok merupakan inti dari etika, moral, dan studi tentang perilaku manusia. Saat ini, penyimpangan atau pelanggaran praktik lebih jarang disebabkan oleh kekuatan eksternal (*force majeure*) dan lebih sering disebabkan oleh kurangnya pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip yang memandu tindakan manusia.

Perilaku seseorang dapat lebih dipahami dan diatur dengan mematuhi kode etik. Ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, empati, dan hormat terhadap hak orang lain. Pentingnya etika dapat diringkas dalam beberapa poin utama:

Mengarahkan Perilaku yang Baik: Etika memberikan kerangka kerja yang jelas untuk memandu tindakan individu. Ini membantu orang untuk membuat keputusan yang baik dan bertanggung jawab.

Membentuk Karakter: Etika membantu membentuk karakter seseorang. Nilai-nilai etika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari membantu seseorang menjadi pribadi yang jujur, peduli, dan bertanggung jawab.

Adalah mungkin untuk menghindari melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri, orang lain, atau masyarakat dengan mematuhi prinsip-prinsip etika. Dengan mengikuti prinsip-prinsip etika, kita dapat menghindari perilaku yang merusak dan negatif.

Membangun Hubungan yang Kuat: Etika adalah fondasi hubungan yang kuat dan sehat. Ketika individu bertindak dengan integritas dan empati, ini menciptakan rasa saling percaya dan rasa hormat dalam interaksi sosial.

Profesionalisme: Di dunia profesional, etika adalah elemen kunci yang mendukung keberhasilan dan reputasi baik. Perilaku etis adalah faktor penting dalam membangun karir yang sukses.

Saat ini, kita mungkin bertanya, "Mengapa kita harus peduli dengan moral ini?" Karena perilaku moral adalah perekat yang menyatukan masyarakat. Itulah yang memungkinkan kita untuk saling percaya, bekerja sama dalam skala besar, dan membangun komunitas yang berfungsi. Bayangkan sebuah dunia tanpa perilaku moral. Itu akan menjadi kekacauan!. Namun pada kenyataannya, perilaku moral memungkinkan kita untuk menciptakan sistem keadilan, menetapkan aturan permainan yang adil, dan bekerja sama menuju tujuan bersama. Itulah yang memungkinkan kita untuk membentuk hubungan, membangun bisnis, dan menciptakan seni. Singkatnya, itulah yang memungkinkan peradaban manusia.

Al-huda

Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Perkembangan teknologi yang cepat, globalisasi, dan interkoneksi yang terus meningkat merupakan ciri khas kehidupan kontemporer. Ketika berhadapan dengan kerumitan komunikasi dan interaksi modern, kebutuhan akan etika muncul sebagai landasan. Hubungan dan kontak kita dengan orang lain harus dipandu oleh prinsip-prinsip etika, yang memastikan bahwa kita bersikap hormat, jujur, dan bertanggung jawab.

Perilaku dan tindakan seseorang atau masyarakat dalam konteks yang berbeda dibentuk oleh etikanya, yang didasarkan pada cita-cita dan prinsip moral. Di sisi lain, karakter seseorang ditentukan oleh atribut mental, emosional, dan moral yang mendasarinya. Saat kita menghadapi masalah dunia kontemporer, mendidik orang tentang pentingnya etika dan pengembangan karakter menjadi lebih penting dari sebelumnya. Untuk beradaptasi dan berdampak positif pada dunia yang selalu berubah, individu harus memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip etika yang memandu perilaku mereka.

Beberapa elemen yang terkait dengan evolusi zaman, kemajuan teknologi, nilai-nilai budaya, dan masalah masyarakat memengaruhi konstruksi etika yang beragam dan rumit dalam periode kontemporer.

Etika Menurut Para Ahli

Kita dapat melihat pandangan para ahli untuk membantu kita lebih memahami makna etika. Menurut pendapat mereka yang tahu, etika paling baik dijelaskan sebagai berikut:

1. Soergarda Poerbakawatja

Soergarda Poerbakawatja berpendapat bahwa etika paling baik dipahami sebagai ilmu yang menetapkan kerangka kerja tentang bagaimana orang seharusnya menjalani hidup mereka.

2. H. A. Mustafa

Etika adalah disiplin ilmu yang mempelajari benar dan salah dengan mengamati tindakan manusia sejauh pengetahuan dan kemauan manusia memungkinkan, kata H. A. Mustafa.

3. K. Bertens

Prinsip dan standar moral seseorang atau kelompok yang memandu tindakan mereka dalam semua situasi merupakan apa yang membentuk etika, menurut K. Bertens.

4. DR. James J. Spillane SJ

Al-huda

Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Menurut DR. James, etika adalah tentang bagaimana orang bertindak ketika dihadapkan pada pengambilan keputusan moral. Ketika harus memutuskan apa yang baik dan salah dan bagaimana seseorang harus bertindak terhadap orang lain, fokus etika adalah pada penggunaan akal budi secara tidak memihak.

5. Drs. H. Burhanudin Salam

Drs. H. Burhanudin Salam menyatakan bahwa etika merupakan cabang ilmu filsafat yang membahas tentang asas-asas dan kaidah-kaidah yang dapat mengatur bagaimana manusia bertindak dalam berbagai situasi.

6. W. J. S. Poerwadarminto

Sejauh yang dapat dijelaskan oleh akal budi manusia, Poerwadarminto mengatakan bahwa etika adalah studi tentang perilaku benar dan salah yang berkaitan dengan manusia.

Ketika kita berbicara tentang etika di era globalisasi ini, kita mengacu pada cara-cara di mana individu, komunitas, dan bahkan seluruh negara dapat mempersiapkan diri untuk berperilaku dengan cara yang konsisten dengan standar perilaku yang diterima secara universal, baik di tingkat lokal, negara bagian, federal, atau internasional. Setiap orang memahami bahwa mereka memiliki kekuatan untuk memutuskan sendiri apa yang baik dan buruk dalam hidup mereka.

Hukum dan peraturan alam, baik tertulis maupun tidak tertulis, seperti norma-norma masyarakat kontemporer dengan semua birokrasi yang berbelit-belit dan hierarki yang kompleks, umumnya dipatuhi oleh mereka, seperti halnya aturan yang diwariskan dari generasi ke generasi oleh orang tua dan kakek-nenek. Mereka menyadari fakta bahwa melanggar aturan dapat mengakibatkan hasil yang buruk dan bahkan mematikan. Seorang individu, kelompok, atau masyarakat harus mempertimbangkan akibat dari tindakan mereka dan bersiap untuk bertanggung jawab penuh atas pilihan yang dibuat sebagai hasilnya ketika menghadapi keadaan seperti ini. Dalam suatu kegiatan, beberapa pihak—termasuk orang tua, saudara kandung, instruktur, teman, lingkungan sosial, tokoh agama, pemimpin, pemerintah, ideologi yang berbeda, dll.—memberikan kontribusi, baik itu individu, kelompok, atau masyarakat tertentu. Ketika orang berkontribusi, itu bisa dalam bentuk fakta atau kesalahpahaman. Oleh karena itu, etika dipandang sebagai cara untuk membimbing orang dalam membuat keputusan tentang kehidupan dan tindakan mereka. Individu, komunitas, dan negara semuanya dapat memperoleh manfaat dari kompas yang disediakan etika.

Tidaklah cukup bagi seorang individu, komunitas, atau masyarakat untuk hanya mematuhi perintah dari mereka yang berkuasa; sebaliknya, para anggota harus belajar untuk mengidentifikasi dan bertindak sesuai dengan sifat kepribadian mereka yang unik. Tanggung jawab pribadi, kolektif, dan sosial atas tindakan seseorang dapat dipupuk melalui prinsip-prinsip etika. Jadi, tujuan etika adalah

Al-huda

Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

untuk mencari tahu mengapa dan bagaimana suatu masyarakat, sekelompok individu, atau keduanya perlu mematuhi aturan tertentu.

Pentingnya Etika Pada Era Modern

Gaya Hidup Masyarakat di era Global Mengalami Perubahan. Ada fenomena di era global yang membentuk keragaman umat manusia. Dewasa ini, orang-orang di seluruh dunia hidup dalam komunitas yang sangat berbeda. Terbentuknya beberapa suku bangsa di Indonesia dan di seluruh dunia telah menghasilkan keragaman masyarakat yang mencolok, dengan masing-masing suku bangsa membawa serta seperangkat norma, kepercayaan, praktik, kepribadian, cara hidup, dan sebagainya yang unik. Akibatnya, setiap orang dalam masyarakat menghadapi berbagai macam kepribadian dan sudut pandang dalam keseharian, yang dapat menyebabkan pertentangan moral.

Dinamika kehidupan masyarakat yang berubah, terutama di wilayah perkotaan, berdampak pada tekanan untuk memenuhi kebutuhan dasar, pilihan gaya hidup, tingkat persaingan, maraknya konsumsi berlebihan, lunturnya komitmen pribadi untuk menegakkan standar etika, dan penyimpangan dalam perilaku kerja seperti manipulasi, korupsi, ketidakpatuhan, kurangnya disiplin, ketidakadilan, pelanggaran hak orang lain, dan sebagainya. Pada kenyataannya, perincian ini memberikan konteks mengapa, di era globalisasi ini, etika harus diterapkan secara proporsional.

Terpaan Komunikasi di Era Global Membawa Pengaruh Sangat Luas. Seolah-olah kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh pada bagian mana pun dari kehidupan, dampak kekuasaan dapat merasuki setiap aspek masyarakat dan dapat dirasakan dari pesisir ke pesisir dan seterusnya, lintas budaya dan generasi. Hal ini karena setiap orang terus-menerus terpapar pada berbagai bentuk komunikasi, dari antarpribadi, kelompok, massa, hingga lintas budaya. Salah satu contohnya adalah dampak mendalam yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi di media massa terhadap banyak bagian kehidupan masyarakat, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Dampak yang ditimbulkannya dapat bermanfaat maupun merugikan. Pembunuhan, pemerkosaan, pelecehan seksual, perampokan, pencurian, dan sejumlah insiden kriminal lainnya terjadi di mana-mana dan sering dilaporkan di media cetak dan daring. Lebih jauh lagi, konsumen media menjadi sasaran sejumlah besar contoh pelanggaran profesional, termasuk korupsi yang meluas di industri perbankan dan penyelewengan jutaan, miliaran, dan bahkan triliunan rupiah oleh lembaga publik dan swasta. Nasabah bank berada dalam tekanan, dan pemerintah berada dalam posisi yang kurang menguntungkan. Telah terjadi korupsi dan manipulasi dalam pengembangan banyak proyek pemerintah. Masyarakat dirugikan oleh layanan yang diberikan oleh beberapa pejabat pemerintah. Pengembang real estate palsu yang memeras klien mereka hingga miliaran rupiah merupakan sumber utama kecemasan konsumen. Beberapa pedagang dan pengusaha merugikan petani kecil dengan promosi produk yang tidak

Al-huda

Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

jujur, pembajakan kaset dan buku, serta pemalsuan dan peniruan merek dagang. Menggunakan suap untuk mempekerjakan orang untuk berbagai posisi pemerintah, berurusan dengan pelanggar aturan, dll. Diasumsikan bahwa seorang individu, kelompok, atau masyarakat dapat menunjukkan sikap yang bertanggung jawab dalam situasi ini. Jadi, di zaman globalisasi ini, etika dipandang sebagai sesuatu yang harus diterapkan secara proporsional sehingga masyarakat dapat menjaga arahnya dan mengetahui bagian kehidupan mana yang dapat diubah dan bagian mana yang penting untuk dipertahankan.

Tantangan dalam Penerapan Etika dalam Konteks Masyarakat Modern

Memiliki moral atau etika yang kuat dalam kehidupan seseorang sangatlah penting karena dapat membantu orang lain untuk lebih rukun satu sama lain. Seberapa efektif kita memahami teori dan mempraktikkannya dalam kehidupan bermasyarakat merupakan faktor terpenting agar peran tersebut dapat terus berjalan dengan lancar.

Namun masih ada pihak lain yang menggunakan teknologi dengan cara yang bertentangan dengan moral atau etika, sehingga mengganggu masyarakat dan membahayakan masyarakat.

Menegakkan supremasi hukum sesuai dengan Pancasila selalu menjadi prioritas utama bagi pemerintah Indonesia. Setiap orang di negara ini, tidak hanya pegawai pemerintah, bertanggung jawab untuk memenuhi tugas ini. Kenyataan bahwa masih ada area yang belum jelas di kepolisian yang perlu dibereskan sebelum hukum dan keadilan dapat ditegakkan dengan baik tidak lagi tersembunyi dari pandangan. Pengakuan bahwa penyelesaian berbagai masalah hukum yang dihadapi bangsa Indonesia tidak dapat diselesaikan dengan cepat merupakan komponen penting dari sistem ketatanegaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Namun demikian, reputasi bangsa telah ternoda akhir-akhir ini karena meluasnya kontradiksi etika di masyarakat. Masyarakat menjadi kurang etis secara keseluruhan karena insiden seperti pelecehan seksual dan kurangnya pengetahuan umum tentang tanggung jawab etis. Tentu saja, ini harus dipikirkan, dan kita perlu melakukan yang terbaik untuk menjaga serat moral negara tetap utuh. Seiring berjalannya waktu, etika yang baik dalam masyarakat digantikan oleh etika yang buruk yang tidak sejalan dengan hukum, kepercayaan, dan standar masyarakat itu sendiri. Kehidupan sangat dipengaruhi oleh beberapa keadaan, yang secara bertahap dapat mengubah etika dan moral, kebiasaan, dan cara hidup, terutama di kalangan pria dan wanita muda yang dipandang sebagai penerus. Meskipun hal ini mungkin tampak remeh bagi masyarakat umum, hal itu mengubah etika masyarakat, terutama di kalangan pemuda, di setiap lokasi tanpa ada yang menyadarinya.

Al-huda

Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Perubahan zaman dapat mengubah nilai dan prinsip kita secara halus, meskipun kita tidak melihatnya terjadi. Ketika kita mempertimbangkan dampak sosial secara lebih rinci, ini menjadi masalah serius.

Akibatnya, kita harus mengambil tindakan pencegahan dengan menyelidiki variabel apa yang menyebabkan pergeseran moralitas dan etika. Moral dan etika suatu masyarakat muncul dari norma-normanya ketika norma-norma tersebut konsisten dengan ajaran agama dan hukum adatnya. Bahwa masyarakat tersebut menumbuhkan moral yang mengajarkan pentingnya pengetahuan dan kedamaian sosial serta perilaku etis yang sesuai dengan cita-cita ini.

Kebiasaan sosial yang baik tidak terhapuskan di tengah pergolakan perubahan revolusioner, penulis berpendapat. Semakin maju teknologi kita, semakin rendah moral dan etika individu dalam masyarakat saat ini. Banyak situasi yang tidak bermoral, termasuk pembunuhan, pergaulan bebas, dan penggunaan narkoba. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa pemuda bangsa ini kehilangan kompas moral mereka. Akibat penggunaan teknologi yang tidak tepat, masyarakat modern mengalami penurunan dalam pertumbuhan etika, moralitas, dan perkembangan moral.

Meskipun perubahan yang kita lihat sekarang mungkin tidak tampak seperti masalah besar, perubahan tersebut berpotensi menghapus tradisi, nilai, dan cara hidup kita. Masyarakat akan beradaptasi secara bertahap, alih-alih mengalami pergolakan tiba-tiba.

Solusi Beretika di era Modern

Saat menjelajahi lautan teknologi yang luas dan terus berubah, pertimbangan etika menjadi lebih jelas. Ada banyak keuntungan hidup di zaman modern, tetapi ada juga ancaman terhadap keselamatan dan keamanan pribadi. Dalam menghadapi tantangan etika di era masyarakat modern, diperlukan pendekatan yang sistematis dan beragam untuk menjawab berbagai persoalan yang muncul. Solusi ini tidak hanya ditujukan untuk menyelesaikan masalah yang ada tetapi juga untuk mencegah konflik etis yang lebih besar di masa depan. Pendekatan ini harus melibatkan berbagai aspek kehidupan, mulai dari regulasi formal hingga perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat. Berikut adalah langkah-langkah utama yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan etika dalam konteks modern:

1. Agar dilema etika dapat ditangani secara langsung, kerangka hukum dan peraturan yang solid harus ada. Untuk melindungi hak individu, penting untuk memperketat peraturan tentang penggunaan data dan memperkuat perlindungan privasi.
2. Masyarakat mungkin lebih siap untuk memahami hak dan tanggung jawabnya dalam lingkungan digital jika publik dididik tentang pentingnya privasi dan etika digital.

Al-huda

Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

3. Pengembang perangkat lunak dan teknologi lainnya memiliki tanggung jawab untuk memasukkan pertimbangan etika ke dalam pekerjaan mereka. Ini melibatkan memastikan bahwa perangkat lunak dibuat untuk melindungi privasi dan bahwa algoritma AI tidak bias.
4. Untuk menetapkan norma etika yang dapat diterima bersama, sektor teknologi, pemerintah, dan kelompok masyarakat sipil perlu bekerja sama.

Meskipun menegakkan standar moral di era digital mungkin sulit, solusi ini menunjukkan bahwa membangun komunitas daring yang lebih aman dan lebih etis adalah hal yang mungkin. Masa depan digital yang mengutamakan privasi, keadilan, dan integritas dapat dicapai melalui kombinasi tindakan legislatif, pendidikan, desain teknologi yang etis, dan kerja sama lintas sektor. Ini adalah berbagai kemungkinan dan ancaman yang dihadirkan era digital kepada kita sebagai sebuah kolektif.

D. KESIMPULAN

Dalam kehidupan masyarakat yang modern yang terus berkembang dan semakin kompleks, maka sangat perlu dan penting untuk menerapkan etika bermasyarakat yang baik. Mengapa? Karena kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan dan berkembang melalui hubungan sosial; jika tidak, kita akan binasa. Oleh karena itu prinsip-prinsip etika yang mengedepankan penghargaan, penghormatan, dan tanggung jawab terhadap orang lain sangat diperlukan dan menjaga hubungan harmonis juga kedamaian dalam masyarakat.

Kemajuan teknologi dan globalisasi bisa memengaruhi cara kita berinteraksi dalam masyarakat modern, yang semulanya nilai-nilai etika bersifat lokal dan tradisional seringkali mengalami perubahan dan adaptasi. Meskipun demikian esensi dari etika bermasyarakat tetap relevan, yaitu menjaga keharmonisan dalam bersosial, menghormati hak asasi manusia, serta menjaga keadilan dan kedamaian.

Dengan adanya tantangan masyarakat perlu memahami bahwa dengan menerapkan nilai-nilai etika dalam bermasyarakat baik dalam dunia nyata maupun dunia maya. Etika bukan sekedar aturan yang tertulis tetapi juga merukana sesuatu yang harus diwujudkan dalam tindakan yang nyata yang dapat mencerminkan penghargaan terhadap setiap perbedaan, kesetaraan. Diharapkan untuk memahami etika bermasyarakat dapat memperkuat sosial dan menciptakan lingkungan yang lebih peduli dengan sesama seta saling bertanggung jawab.

Jadi kesimpulannya, penerapana etika dalam masyarakat modern bukan hanya sebuah kebutuhan tetapi juga menjadi sebuah tanggung jawab bersama untuk menciptakan keharmonisan dalam keberagaman masyarakat.

Hendaknya kedepan, pendidikan etika, baik dilingkungan formal maupun non-formal, harus bisa mengakomodasi perubahan zaman dengan selalu menjaga nilai-nilai dasar yang selalu mengutamakan kedamaian, saling menghormati, dan tanggung jawab sosial.

Al-huda

Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

REFERENSI

- Rinis Sri Hudia. (2017) *Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi*. Jurnal Moral Kemasyarakatan 2, no. 1.
- R. Adinda, (2021), *Pengertian Etika, Macam-macam Etika, dan Manfaat Etika*, Gramedia Blog, <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-etika/>
- IR Mohamad Ismunib, *Pentingnya Etika dalam Kehidupan Sehari-hari dan Profesional* (SMK YPM 4 Taman, 2020), <https://www.smkypm4.sch.id/read/36/pentingnya-etika-dalam-kehidupan-sehari-hari-dan-profesional>
- Tim Redaksi Neurolaunch, (2024), *Perilaku Moral: Menavigasi Pilihan Etis dalam Masyarakat Modern*, Neurolaunch, <https://neurolaunch.com/moral-behavior/>
- Pentingnya Etika di Era Saat Ini, <https://manajemen.unimus.ac.id/pentingnya-etika-di-era-saat-ini/>
- Euneke Zefanya, (2023), *Pentingnya Pembentukan Etika di Era Modern*, <https://www.kompasiana.com/eunekezefanya2762/64e0d92708a8b579ae10d034/pentingnya-pembentukan-etika-di-era-modern>
- Mung Pujanaroko, (2018), *Etika Komunikasi Verbal dalam Penulisan Berita di Media Online*, Jurnal Citra 6, no. 1
- Nenny Yulianita, (2022), *Implementasi Etika di Era Globalisasi*, Vol.18, No. 4
- Kanesa Putri dan Muhammad Eko Mariana, (2021), *Programmatika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat*, Jurnal Rechten Hukum dan Hak Asasi Manusia, Vol. 3, No. 3
- Dika Afladhia N, *Menjaga Batas Etika dalam Era Digital: Tantangan dan Solusinya*, Blog Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/dikaafldhia7811/6567649612d50f1d0322bcd2/menjaga-batas-etika-dalam-era-digital-tantangan-dan-solusinya>